

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa, suatu destinasi wisata dalam pengelolaan tentu perlu manajemen yang baik, selain bisa berinovasi, perlu untuk lebih kreatif menciptakan daya tarik baru dan berbeda sehingga mampu menarik lebih banyak wisatawan. Pengembangan dan pengelolaan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan agar dapat menjadikan suatu kawasan wisata yang berkelanjutan.

Taman wisata Curug Kaliurip adalah objek wisata alam di Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo ini, memiliki potensi yang dapat dikembangkan, khususnya sebagai wisata alam. Objek wisata ini juga memiliki potensi untuk menarik wisatawan.. Meskipun SDM di Curug Kaliurip masih minim dari segi pendidikan, masyarakat setempat ini memiliki etika budaya, sopan santun, keramah-tamahan yang terus di jaga dan selalu di praktekan dalam kehidupan sehari-hari, ketika berkomunikasi dengan wisatawan maupun antar sesama masyarakat. Hubungan antar masyarakat dan wisatawan perlu dijaga dengan baik agar tidak ada perselisihan atau kesalah-pahaman yang menghambat pengembangan dan pengelolaan wisata Curug Kaliurip.

Curug Kaliurip akan terus berkembang menjadi wisata yang berkelanjutan, tapi diperlukan kerjasama yang baik antar pihak terkait, masyarakat dan pemerintah. Pengembangan tidak akan sulit selama setiap pihak saling membantu dan mendukung dalam kegiatan atau rencana apapun yang akan diterapkan. Penambahan fasilitas, perbaikan akses, mengadakan kegiatan-kegiatan yang beredukasi akan menarik banyak kunjungan wisatawan sehingga kunjungan dapat meningkat terus, menjaga keamanan, kebersihan, merawat fasilitas yang telah disediakan, dan menerapkan sapta pesona akan

membuat wisatawan merasa nyaman, sehingga tidak ragu untuk datang berkunjung kembali. Memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin untuk promosi, penting untuk dapat terus melestarikan Curug Kaliurip memanfaatkan setiap kelebihan, peluang dan kesempatan yang ada untuk pengembangan yang lebih baik kedepannya.

Keindahan tidak akan pernah hilang selama kita dapat terus bekerja sama, menjaga dan melestarikan keindahan tersebut.

B. Saran

Pengelolaan destinasi Curug Kaliurip diharapkan dapat meningkatkan kualitas destinasi yang berdaya saing, sehingga bisa menjadi suatu destinasi wisata yang berkelanjutan. Mempersiapkan destinasi pariwisata untuk dapat dipromosikan ke pasar Internasional, yang memberikan dampak terhadap Pemerintah maupun masyarakat lokal. Diperlukan kerjasama dari semua pihak untuk mencapai tujuan tersebut.

Saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian di Curug Kaliurip, antara lain:

a) Pihak Pengelola Curug Kaliurip

Meningkatkan kerjasama dengan Instansi terkait dalam pengembangan fasilitas maupun sarana prasarana pariwisata.

b) Membuat struktur organisasi dan arah kebijakan yang baik dan lebih transparan untuk mengatur fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing bagian.

c) Meningkatkan kerjasama antar masyarakat, melibatkan masyarakat dalam kegiatan di wisata Curug Kaliurip, menjaga hubungan baik antar masyarakat dan pengelola.

d) Memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan Taman Wisata Curug Kaliurip. Sehingga promosi lebih maksimal.

e) Menambah fasilitas baru yang menarik bagi wisatawan dan menerapkan sapta pesona.

f) Melakukan protokol kesehatan di area wisata berbasis CHSE guna mengurangi penyebaran virus covid 19.

1. Masyarakat

- a. Bekerja sama dengan pemerintah untuk meningkatkan kualitas wisata.
- b. Mendukung segala kegiatan wisata yang akan diadakan.
- c. Turut membantu dalam mempromosikan wisata Curug Kaliurip.
- d. Menjaga kebersihan dan keamanan di sekitar tempat wisata sehingga dapat memberikan kenyamanan untuk para wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa ,(2018).*Konsep Partisipasi Masyarakat Dieng Dalam pelaksanaan Program Pengembangan Pariwisata* : Jurnal kepariwisataan, vol 12,no3 (2018) :36-40/<http://ejournalstipram.net>
- Damiasih,(2017).*Pengembangan Obyek Wisata Berbasis Community Based Tourism (CBT) Di Hutan Payau, Cilacap* : Jurnal Kepariwisataan, vol 12, no 26 (2017) <http://ejournal.stipram.ac.id>
- Giri, I. P. A. A., Girinata, I. M., & Wiratmaja, I. K.(2020) Komunikasi Ekstra Normal Dalam Pembangunan Pariwisata Budaya Di Era New Normal. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*,5(2),66-73
- Haritsah,(2018).*Metodologi Penelitian Kualitatif*.2018.Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Kristina, N. M. R,(2020). Pemulihan Ekonomi Pariwisata Bali di Era New Normal. *Cultoure: Culture Tourism and Religion*, 1(2), 136-142.
- Neuman,(2015),*Metode Penelitian Pendidikan*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Nurani, J. (2020).Pendampingan Masyarakat Dusun Tlocor Dalam Pengoptimalan Sanitasi Dan Eksistensi Pariwisata Di Kabupaten Sidoarjo.*Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*,1(2).